

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan apa yang diperoleh pada laporan kasus dan pembahasan yang menggunakan 7 langkah varney mulai dari pengumpulan data sampai dengan evaluasi, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan data dengan evaluasi, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan:

1. Pengkajian telah dilaksanakan dengan mengumpulkan data yang terdiri dari data subjektif dengan anamnesa berupa keluhan ibu berat badan anak menurun dan data objektif yang didapat nafsu makan bayi menurun.
2. Interpresentasikan data hasil pengkajian yang diperoleh masalah berat badan balita menurun, pemberian kebutuhan yang dilakukan adalah menyarankan ibu memberikan MP-ASI.
3. Diagnosa potensial yang terjadi terhadap An. S adalah turun berat badan masalah potensial yang dapat terjadi apabila berat badan terus menurun akan mengakibatkan stunting, tetapi dalam kasus ini masih dalam keadaan normal.
4. Merumuskan kebutuhan tindakan pemberian makanan tambahan untuk berat badan balita.
5. Perencanaan yang diberikan pada An.S dengan masalah turun berat badan yakni dengan mengajarkan ibu untuk memberikan MP-ASI olahan telur dengan benar.
6. Melakukan penatalaksaan tindakan sesuai dengan asuhan pada An. S dengan pemberian makanan tambahan untuk kenaikan berat badan anak. Memberikan MP-ASI olahan telur.
7. Mengevaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan yaitu pemberian MP-ASI olahan telur, pada An. S melakukan kunjungan sebanyak 13 kali. An. S mempunyai masalah dalam penurunan berat badan akibat nafsu makan yang berkurang, setelah diberikan asuhan An. S mengalami kenaikan berat badan sebanyak 900 gr.
8. Pendokumentasian hasil asuhan kebidanan telah dilakukan pada bayi terhadap bayi S dengan pemberian MP-ASI olahan telur untuk menambah kenaikan berat badan bayi di TPMB Sri Windarti S.Tr.Keb.Bdn.,M.K.M.

**B. Saran**

Penulis menyadari bahwa dalam laporan kasus ini , adapun saran yang hendak penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

**1. TMPB Sri Windarti**

Setelah dilakukan nya studi kasus ini agar dapat meningkatkan mutu pelayanan studi kasus kebidanan yang sesuai dengan standar pelayanan melalui pendekatan manajemen studi kasus kebidanan menggunakan MP-ASI olahan telur sebagai terapi alternatif untuk mengatasi gizi kurang.

**2. Prodi DIII Kebidanan Tanjungkarang**

Sebagai metode penelitian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan Telur Rebus pada balita untuk mengatasi gizi kurang, dan sebagai acuan Laporan Tugas Akhir selanjutnya agar lebih baik lagi.

**3. Penulis LTA lainnya**

Lebih menggali lagi informasi dan berbagai sumber terpercaya agar dapat meningkatkan kemampuan penulis dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan studi kasus kebidanan, sehingga dapat merencanakan dan melakukan studi kasus dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil studi kasus yang telah diberikan agar lebih baik lagi